

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari semua hasil pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP) menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa pendidikan, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial termasuk sektor unggulan dimana laju pertumbuhan tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi lebih maju dibanding sektor yang lainnya. Sektor pada tingkat provinsi lebih maju laju pertumbuhannya namun di tingkat kabupaten belum mengalami kemajuan yaitu pada sektor transportasi dan pergudangan, sektor *real estate*, dan sektor jasa perusahaan. Sektor dengan laju pertumbuhan tingkat provinsi kurang maju namun di kabupaten mengalami kemajuan yaitu pada sektor konstruksi dan sektor jasa keuangan dan asuransi. Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, dan sektor jasa lainnya adalah sektor dengan laju pertumbuhan yang sama rendah pada tingkat provinsi maupun kabupaten.

2. Berdasarkan hasil analisis *shift share* di Kabupaten Magelang selama tahun 2010 – 2015 menunjukkan hasil bahwa di Kabupaten Magelang dilihat dari komponen pertumbuhan nasional (Nij), komponen bauran industri (Mij), komponen keunggulan kompetitif (Cij) dan pertumbuhan daerah (Dij) mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya.
3. Berdasarkan hasil analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan bahwa Kabupaten Magelang mempunyai sektor basis, yang termasuk dalam sektor basis ( $LQ > 1$ ) adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor pengadaan air, pengolahan sampah, limbah, dan daur ulang, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor *real estate*, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, dan sektor jasa lainnya. Sektor non basis di Kabupaten Magelang berjumlah 5 sektor yaitu sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor konstruksi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa perusahaan, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
4. Hasil analisis Tipologi Klassen menghasilkan bahwa sektor maju dan tumbuh dengan cepat dalam kontribusi PDRB Kabupaten Magelang terdiri dari sektor pertambangan dan penggalian, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum,

sektor informasi dan komunikasi, dan sektor jasa pendidikan. Yang termasuk sektor maju dan tertekan terdiri dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor pengadaan listrik dan gas, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor *real estate*, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial, dan sektor jasa lainnya. Sektor potensial dan masih dapat berkembang dengan pesat terdiri dari sektor industri pengolahan, sektor konstruksi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor jasa perusahaan, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Di Kabupaten Magelang tahun 2010 termasuk dalam daerah relatif tertinggal, pada tahun 2011 termasuk dalam daerah yang masih dapat berkembang dengan pesat, pada tahun 2012 termasuk dalam daerah relatif tertinggal, pada tahun 2013 termasuk dalam daerah yang masih dapat berkembang dengan pesat, pada tahun 2014 dan 2015 termasuk dalam daerah relatif tertinggal.

5. Hasil analisis SWOT, strategi pengembangan ekonomi dapat dilihat dari kekuatan yang berada di Kabupaten Magelang yaitu letak yang strategis dengan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang cukup tinggi. Dalam kekuatan yang ada tersebut dapat meningkatkan perekonomian di Kabupaten Magelang dengan mengambil peluang yang ada dan dapat bersaing dengan pasar internasional.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka berikut ini diuraikan saran terhadap kebijakan pengembangan perekonomian di Kabupaten Magelang:

1. Kepada pemerintah daerah Kabupaten Magelang selaku penggerak pembangunan daerah dapat memperhatikan sektor yang belum menjadi potensi di Kabuapten Magelang agar mampu menjadi sektor unggulan.
2. Pemerintah daerah diharapkan dapat mempertahankan sektor unggulan Kabupaten Magelang untuk di promosikan ke daerah lain agar memperbanyak investor yang ingin menanamkan modalnya guna menunjang perkembangan sektor ekonomi yang lainnya dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya.
3. Dengan unggulnya sektor pertanian dan perikanan diharapkan pemerintah dapat memberikan fasilitas yang lebih kepada produsen atau petani agar dapat meningkatkan jumlah hasil taninya dengan jumlah pemasukan pendapatan daerah yang lebih tinggi dari tahun ke tahunnya.
4. Sektor pengadaan listrik dan gas merupakan sektor yang mempunyai kontribusi paling rendah, diharapkan distribusi gas oleh pemerintah untuk mendistribusikan gas yang ada disejumlah wilayah Kabupaten Magelang terdistribusi dengan tepat waktu dan terdistribusi secara adil. Sebab banyak agen-agen warung yang kuwalahan melayani konsumen pembeli gas untuk kebutuhan sehari-hari.